

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATERI IPS MELALUI
METODE *MAKE A MATCH* SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 SRINGIN**

JUMANTONO KABUPATEN KARANGANYAR

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Disusun sebagai persyaratan
Guna mencapai Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

SARIYEM

A54A 100062

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura. Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si

NIK : 147

Setelah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SARIYEM

NIM : A 54A100062

Program Studi : FKIP PGSD-PSKGJ

Judul Skripsi :PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATERI IPS
MELALUI METODE *MAKE A MATCH* SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 SRINGIN
JUMANTONO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, ...Pebruari 2013

Pembimbing

Drs. M. Yahya, M.Si

NIK : 147

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATERI IPS MELALUI
METODE MAKE A MATCH SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 SRINGIN
JUMANTONO KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Sariyem

A54A 100062

Abstrak: Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi IPS konsep Aktivitas Ekonomi melalui metode pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Sringin Jumantono tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 03 Sringin Jumantono. Objek penelitian ini adalah pembelajaran kemampuan pemahaman materi siswa. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, observasi, dan tes. Rancangan penelitian tindakan yang dipilih yaitu model siklus terdiri dari dua siklus, dengan teknik analisis data interaktif. Setiap siklus meliputi unsur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman materi IPS melalui penerapan metode pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Sringin Jumantono. Persentase kemampuan pemahaman materi IPS siswa pada siklus I adalah 73% dan meningkat pada siklus II sebesar 93% memenuhi indikator kinerja penelitian.

Kata kunci : *make a match*, pemahaman, metode.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara siswa dengan guru. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi transfer belajar yaitu materi pelajaran yang disajikan guru dapat diserap ke dalam struktur kognitif siswa. Siswa dapat mengetahui materi tersebut tidak hanya terbatas pada tahap ingatan saja tanpa pengertian (*rote learning*) tetapi bahan pelajaran dapat

diserap secara bermakna (*meaning learning*). Agar terjadi transfer belajar yang efektif, penggunaan media serta metode mengajar guru harus sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pemahaman menurut Sadiman (1996:109). adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Banyak peserta didik yang setelah belajar tidak mampu memahami materi bahkan pada bagian yang paling sederhana sekalipun, banyak konsep materi yang dipahami secara keliru sehingga materi tersebut dianggap sebagai ilmu yang sulit. Pemahaman siswa terhadap materi dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, menarik, dan dapat menimbulkan motivasi siswa untuk aktif belajar.

Dalam upaya peningkatan pemahaman konsep IPS, maka diperlukan berbagai terobosan baik dalam ketepatan metode mengajar yang digunakan oleh guru. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Agar pembelajaran lebih optimal maka guru diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran IPS di SD Negeri 03 Sringin Jumantono, dalam pembelajaran di kelas siswa kesulitan dalam memahami materi IPS. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar siswa, dari seluruh siswa kelas IV hanya 40% siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM (70). Kondisi tersebut disebabkan karena dalam pembelajaran IPS, guru belum memanfaatkan metode pembelajaran yang baik, sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah (konvensional). Guru hanya menjelaskan materi sementara siswa pasif mendengarkan penjelasan materi dari guru saja. Siswa tidak dilatih untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi

IPS. Untuk mengatasinya diperlukan metode yang menarik dan variatif dalam pembelajaran.

Salah satunya adalah metode *make a match*, yang dapat dijadikan alternatif metode dalam pembelajaran IPS siswa. *Make a match* atau mencari pasangan adalah model pembelajaran kooperatif dengan cara mencari pasangan soal/jawaban yang tepat, siswa yang sudah menemukan pasangannya sebelum batas waktu akan mendapat poin. Peneliti memilih metode *make a match* karena metode ini sangat menarik dalam proses pembelajarannya, sehingga akan memotivasi siswa belajar dengan mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban.

Hal inilah yang menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Materi IPS Melalui Metode *Make A Match* Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Sringin Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 03 Sringin Jumantono kabupaten Karanganyar. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2012 – Maret 2013. Subjek penelitian adalah dua orang guru yaitu guru kelas IV dan guru kelas V sebagai observer dalam penelitian dan siswa kelas IV SD Negeri 03 Sringin Jumantono kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian direncanakan dalam dua siklus di mana setiap siklus melalui 4 tahapan penelitian dengan langkah-langkah antara lain: (1) Perencanaan tindakan (*planning*); (2) Pelaksanaan tindakan (*acting*) (3) Pengamatan (*observing*); dan (4) Refleksi (*reflecting*).

1. Perencanaan (*planning*)
 - a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi Kegiatan ekonomi Indonesia
 - b. Menetapkan metode pembelajaran *make a match*,

c. Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok belajar sesuai prosedur dalam metode pembelajaran.

2. Tindakan (*acting*)

a. Apersepsi

Guru menyampaikan motivasi dan apersepsi, dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

Guru membimbing siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian guru memberikan materi yang akan didiskusikan siswa dalam kelompoknya masing-masing.

c. Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi, guru memberikan penguatan materi kepada siswa. Pembelajaran ditutup dengan salam.

3. Observasi (*observation*)

Semua hasil pengamatan selama proses pembelajaran dikumpulkan untuk dianalisis, untuk mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan metode *make a match*.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, yang telah dihasilkan, atau apa yang belum dihasilkan, atau apa yang belum tuntas dari langkah atau upaya yang telah dilakukan. Dari hasil analisis dapat digunakan untuk merefleksi apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila belum maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklus II) dengan memperbaiki proses pembelajaran agar dapat meningkatkan pelaksanaan penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang terdiri atas:

1. Data kemampuan pemahaman Materi Siswa terhadap konsep Aktivitas Ekonomi
2. Data penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran IPS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

1. Lembar observasi
 - a. Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran metode *make a match* (Instrumen terlampir).
 - b. Lembar observasi kinerja guru dalam pembelajaran dengan metode *Make a match* (Instrumen terlampir).

2. Soal post tes materi Aktivitas ekonomi.

Indikator penelitian ini adalah kemampuan pemahaman materi Aktivitas ekonomi melalui *make a match* siswa kelas IV SD Negeri 03 Sringin Jumantono tahun pelajaran 2012/2013 memenuhi persentase ketuntasan belajar pada siklus I sekurang-kurangnya 65% dan pada siklus II sekurang-kurangnya 85%. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data komparatif dan analisis kritis.

1. Analisis komparatif yaitu analisis data yang dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hasil perbandingan kemudian dibahas untuk mengetahui apakah relevan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
2. Analisis kritis adalah analisis data dengan mengkritisi proses belajar mengajar yang diamati oleh guru lain apakah ada perubahan atau tidak, serta mengkaji penyebab terjadinya perubahan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Banyak peserta didik yang setelah belajar tidak mampu memahami materi bahkan pada bagian yang paling sederhana

sekalipun, banyak konsep materi yang dipahami secara keliru sehingga materi tersebut dianggap sebagai ilmu yang sulit. Pemahaman siswa terhadap materi dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, menarik, dan dapat menimbulkan motivasi siswa untuk aktif belajar.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran IPS di SD Negeri 03 Sringin Jumantono, dalam pembelajaran di kelas siswa kesulitan dalam memahami materi IPS. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar siswa, dari seluruh siswa kelas IV hanya 40% siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM (70). Kondisi tersebut disebabkan karena dalam pembelajaran IPS, guru belum memanfaatkan metode pembelajaran yang baik, sehingga pembelajaran hanya berlangsung satu arah (konvensional). Guru hanya menjelaskan materi sementara siswa pasif mendengarkan penjelasan materi dari guru saja. Siswa tidak dilatih untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi IPS.

Dalam peningkatan kualitas pembelajaran IPS, maka diperlukan berbagai terobosan baik dalam ketepatan metode mengajar yang digunakan oleh guru. Salah satunya adalah metode *make a match*, yang dapat dijadikan alternatif metode dalam pembelajaran IPS siswa. *Make a match* atau mencari pasangan adalah model pembelajaran kooperatif dengan cara mencari pasangan soal/jawaban yang tepat, siswa yang sudah menemukan pasangannya sebelum batas waktu akan mendapat poin.

Metode pembelajaran *Make a match* merupakan salah satu metode pembelajaran *active learning* di mana setiap siswa memegang kartu soal atau jawaban dan siswa dituntut untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam menemukan kartu jawaban atau kartu soal yang dipegang pasangannya dengan batas waktu tertentu. Metode *make a match* dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar sehingga membuat siswa berpikir dan menumbuhkan semangat kerja sama.

Dalam pembelajaran siklus I siswa masih belum memahami metode *make a match* dengan baik, sebab baru pertama kalinya menggunakan metode tersebut. Pembagian kelompok belajar yang dilakukan belum dibagi secara optimal sehingga siswa kesulitan dalam bekerja sama. Selain itu guru kurang maksimal dalam memberikan bimbingan dan mengarahkan siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa masih banyak yang belum fokus dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *make a match* pada siklus I diperoleh data ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 73%. Hasil ini sudah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan sebelum dilakukan penelitian dengan metode *make a match*. Namun ketuntasan belajar siswa tersebut belum memenuhi indikator penelitian, sehingga penelitian belum dapat dikatakan berhasil.

Hasil-hasil observasi pembelajaran pada siklus II kemudian dikumpulkan untuk direfleksikan sehingga ditemukan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian. Adapun hasil refleksi terhadap pembelajaran menggunakan metode *make a match* yang dilakukan oleh guru dan siswa pada siklus I antara lain:

1. Siswa masih kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode *make a match* karena kurangnya bimbingan dan pengarahan dari guru.
2. Hasil belajar siswa pada siklus I baru mencapai 73% sehingga belum memenuhi indikator penelitian yaitu hasil belajar siswa sekurang-kurangnya mencapai 85%.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka diputuskan bahwa penelitian dilanjutkan ke siklus II karena belum dapat memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Adapun solusi yang dilakukan pada tahap atau siklus II yaitu:

1. Membentuk siswa ke dalam kelompok secara heterogen sehingga semua siswa dapat bekerja sama dengan baik dan tidak ada kelompok yang lebih menguasai pembelajaran.
2. Meningkatkan bimbingan dan motivasi guru agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Data hasil observasi pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Pada siklus II siswa telah fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal ini disebabkan karena kelompok yang dibagi oleh guru telah optimal sehingga dapat bekerja dengan baik. Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan persentase 93% dan telah memenuhi indikator penelitian (85%), sehingga dapat dikatakan penelitian siklus II telah berhasil secara signifikan.

Adapun hasil refleksi terhadap kegiatan penelitian pada siklus II adalah: (1) Guru telah memotivasi dan membimbing siswa dalam pembelajaran metode *make a match* siklus II sehingga siswa telah aktif dalam pembelajaran, (2) Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II telah memenuhi indikator penelitian yaitu sebesar 93% meningkat dari siklus sebelumnya.

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa metode *match a match* dapat meningkatkan pemahaman materi IPS pada siklus II dengan dibuktikan dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 93%. Maka penelitian berhenti pada siklus II.

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa metode *match a match* dapat meningkatkan pemahaman materi IPS pada siklus II dengan dibuktikan dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 93%, maka penelitian berhenti pada siklus II. Berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi : Metode *Make a match* dapat meningkatkan pemahaman materi IPS pada konsep Aktivitas Ekonomi siswa kelas IV SD Negeri 03 Sringin Jumantono kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 telah terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *make a match* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I

sebesar 73% meningkat pada siklus II sebesar 93%. Berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi : Metode *Make a match* dapat meningkatkan pemahaman materi IPS pada konsep Aktivitas Ekonomi siswa kelas IV SD Negeri 03 Sringin Jumantono kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 telah terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bloom Benyamin. 1975. *Taxonomy of Educational Objective*. London: David Mc. Key Company.
- Catharina Tri Anni. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Darsono M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdikbud. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Djalal Fuadi dan Sriyono. 2011. *Modul Bidang Studi IPS Sekolah Dasar*. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 41 Departemen Pendidikan Nasional:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemmis S dan Mc. Taggart. 1992. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakrin University.
- Muchtar, S. 2009. *Epistemologi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Gelar Pustaka Mandiri.
- Sadiman. 1996. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sudaryanto. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman*. Online at: <http://kesehatanlingkunganmasyarakat.blogspot.com/2012/03/fhdfhdfh.html>.